

## IMPLEMENTASI LEMBAR MONITORING DAN EVALUASI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK DI BIMBA AIUEO WIBISANA DENPASAR

Ni Made Sunarsih<sup>1,\*</sup>, Sabna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [sunarsihnimade@unmas.ac.id](mailto:sunarsihnimade@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar anak melalui implementasi lembar monitoring harian dan evaluasi pekerjaan rumah (PR) di Bimba AIUEO Wibisana Denpasar. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan PR, kurangnya keterlibatan orang tua dalam memantau kegiatan belajar, serta belum adanya sistem monitoring yang terstruktur. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi. Program utama berupa penerapan lembar monitoring harian sebagai media kontrol dan komunikasi antara orang tua dan pengajar, sedangkan program tambahan berupa evaluasi PR yang dilakukan di awal pembelajaran. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan awal dalam kedisiplinan belajar peserta didik, ditandai dengan mulai terbiasanya peserta didik mencatat aktivitas belajar serta meningkatnya motivasi dalam mengerjakan PR. Namun, masih ditemukan kendala berupa kurangnya konsistensi peserta didik dalam mengisi lembar monitoring dan keterlibatan sebagian orang tua yang belum optimal. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut guna menciptakan sistem pembelajaran yang lebih terstruktur, terpantau, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** monitoring harian, evaluasi PR, kedisiplinan belajar, peran orang tua, bimbingan belajar

### ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Bimba AIUEO Wibisana Denpasar, yang merupakan lembaga bimbingan belajar dengan lingkungan masyarakat perkotaan yang memiliki kesadaran cukup tinggi terhadap pentingnya pendidikan. Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran di lokasi sudah memadai serta didukung oleh tenaga pengajar yang aktif. Namun, kesibukan orang tua dalam aktivitas pekerjaan menyebabkan keterbatasan waktu dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah (Amelia, 2023).

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) masih tergolong rendah. Selain itu, belum tersedia media monitoring yang terstruktur untuk memantau perkembangan belajar peserta didik secara berkelanjutan. Komunikasi antara orang tua dan pengajar juga masih terbatas, sehingga informasi terkait perkembangan belajar anak tidak tersampaikan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu solusi berupa sistem monitoring yang terarah serta peningkatan keterlibatan orang tua guna mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang disiplin.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi di lokasi pengabdian, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Pertama, rendahnya kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara rutin dan tepat waktu. Kedua, kurangnya keterlibatan orang tua dalam memantau dan mendampingi kegiatan belajar anak di rumah (Lilawati, 2020). Ketiga, belum adanya media monitoring yang terstruktur untuk mencatat dan mengontrol perkembangan belajar peserta didik. Keempat, komunikasi antara orang tua dan pengajar masih terbatas sehingga informasi terkait perkembangan dan kendala belajar anak tidak tersampaikan secara optimal. Permasalahan-permasalahan tersebut perlu diatasi untuk mendukung peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik secara berkelanjutan.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penulis merumuskan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lokasi pengabdian. Solusi pertama adalah dengan penerapan lembar monitoring harian sebagai media pencatatan aktivitas belajar sekaligus sarana komunikasi antara orang tua dan pengajar. Melalui lembar ini, kegiatan pengerjaan PR dapat dipantau secara terstruktur sehingga mendorong keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah. Selain itu, dilakukan evaluasi PR secara rutin di awal pembelajaran sebagai bentuk kontrol terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Kedua solusi ini didukung dengan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada pengajar, peserta didik, dan orang tua agar program dapat berjalan secara konsisten dan efektif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan, yaitu observasi, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi. Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal serta permasalahan yang dihadapi peserta didik terkait kedisiplinan belajar dan pengerjaan PR. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada pengajar dan orang tua mengenai tujuan, manfaat, serta cara penggunaan lembar monitoring harian.

Tahap berikutnya adalah pendampingan, yaitu pelaksanaan program berupa penerapan lembar monitoring harian dan evaluasi PR di awal pembelajaran secara rutin. Pendampingan dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana serta membantu peserta didik dan orang tua dalam beradaptasi dengan sistem yang diterapkan.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan dengan menganalisis hasil lembar monitoring dan pelaksanaan evaluasi PR untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta sebagai dasar perbaikan kegiatan selanjutnya.

---

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa program implementasi lembar monitoring harian dan evaluasi PR telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap awal, dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi kedisiplinan belajar peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki kebiasaan mengerjakan PR secara rutin serta masih rendahnya keterlibatan orang tua dalam memantau kegiatan belajar anak di rumah.

Setelah program dilaksanakan, lembar monitoring harian berhasil dirancang dan diterapkan sebagai media pencatatan aktivitas belajar. Lembar ini digunakan oleh peserta didik untuk mencatat pengerjaan PR serta dilengkapi dengan paraf orang tua sebagai bentuk verifikasi. Dari hasil pelaksanaan, terlihat bahwa sebagian peserta didik mulai terbiasa mencatat aktivitas belajar mereka, sehingga membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur dan bertanggung jawab. Selain itu, lembar monitoring juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara orang tua dan pengajar (Walimah, 2021). sehingga informasi mengenai perkembangan belajar anak dapat tersampaikan dengan lebih baik.

Pelaksanaan evaluasi PR di awal pembelajaran juga memberikan dampak yang signifikan. Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan PR tepat waktu (Manurung et al., 2022; Nasution et al., 2025) karena adanya pengecekan rutin oleh pengajar. Dari sisi pengajar, kegiatan ini membantu dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik serta kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar. Dengan demikian, pengajar dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa peserta didik belum konsisten dalam mengisi lembar monitoring, dan masih terdapat orang tua yang belum aktif memberikan paraf atau catatan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan sosialisasi serta pendampingan yang lebih intensif agar seluruh pihak dapat berpartisipasi secara optimal.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik, meskipun belum merata. Dengan adanya monitoring yang terstruktur dan evaluasi yang berkelanjutan, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan terkontrol. Dokumentasi kegiatan berupa foto penerapan program, pembagian lembar monitoring, serta evaluasi PR dapat digunakan sebagai bukti pendukung pelaksanaan kegiatan. Ke depan, program ini berpotensi untuk terus dikembangkan agar memberikan hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa program implementasi lembar monitoring harian dan evaluasi PR telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan awal, yaitu meningkatkan kedisiplinan

belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku peserta didik yang mulai lebih terbiasa mengerjakan PR serta mencatat aktivitas belajar secara lebih teratur. Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan komunikasi antara orang tua dan pengajar melalui penggunaan lembar monitoring sebagai media penghubung. Meskipun demikian, tingkat ketercapaian program masih belum optimal karena masih terdapat peserta didik yang belum konsisten serta keterlibatan sebagian orang tua yang masih rendah.

Untuk memaksimalkan hasil yang telah dicapai, disarankan agar dilakukan peningkatan sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam memantau kegiatan belajar anak. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan yang lebih intensif kepada peserta didik agar lebih konsisten dalam mengisi lembar monitoring dan mengerjakan PR. Pengajar juga diharapkan dapat terus memberikan motivasi serta penguatan kepada peserta didik agar terbentuk kebiasaan belajar yang disiplin. Program ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal serta berdampak jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 186–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Manurung, M. B. P., Sibagariang, S. A., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 491–504. <http://jurnaledukasia.org>
- Nasution, S. A., Fidria, A., & Efendi, Z. (2025). Membangun Kedisiplinan Belajar Melalui Strategi Pengelolaan Kelas: Analisis Pada Peserta Didik. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(3), 589–600. <https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i3.435>
- Walimah, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1532–1538.